

Determinasi Jumlah Penduduk dan Upah Terhadap Pengangguran di Kabupaten Tulungagung

Alma Winda Dayanti¹, Nafik Umurul Hadi²

Universitas Bhinneka PGRI

¹almawinda2001@gmail.com, ²nafikumurulhadi@gmail.com

Abstrak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, upah minimum dan tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Tulungagung pada periode tahun 2010-2022. Jenis penelitian ini Kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif, adapun analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 18. Dari hasil temuan diperoleh hasil uji parisial(t) yang menyatakan Jumlah Penduduk(X1) berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,879 > 2,266$, sehingga dapat dikatakan secara parsial jumlah penduduk(X1) berpengaruh terhadap tingkat pengangguran(Y). Sedangkan Upah Minimum(X2) berdasarkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,991 < 2,226$, sehingga dapat dikatakan bahwa upah minimum(X2) tidak berpengaruh terhadap pengangguran(Y). Berdasarkan hasil uji simultan(F) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,636 > 4,10$ sehingga dapat disimpulkan secara bersamaan ada pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan 0,590 atau dapat dikatakan variabel bebas menyumbang pengaruh sebesar 59% terhadap variabel terikat, sedangkan 41% sisanya diakibatkan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: Jumlah Penduduk, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran.

Abstract. The purpose of this research is to determine the effect of population, minimum wage and unemployment rate in Tulungagung Regency in the period 2010-2022. This type of research is quantitative with a descriptive statistical approach, while the data analysis in the study uses multiple linear regression analysis with the SPSS 18 application. From the findings obtained the results of the paritial (t) test which states the Total Population (X1) based on the value of $t_{count} > t_{table}$ or $2.879 > 2.266$, so it can be said that partially the total population (X1) has an effect on the unemployment rate (Y). While the minimum wage (X2) based on the value of $t_{count} < t_{table}$ or $-0.991 < 2.226$, so it can be said that the minimum wage (X2) has no effect on unemployment (Y). Based on the results of the simultaneous test (F) shows the value of $F_{count} > F_{tabel}$ or $9.636 > 4.10$ so it can be concluded that simultaneously there is an influence of variables X1 and X2 on variable Y. Based on the R^2 test shows 0.590 or it can be said that the free variable contributes an influence of 59% to the dependent variable, while the remaining 41% is caused by the other variables outside from the research.

Keywords: Total Population, minimum wage, unemployment rate

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini karena tingginya pengangguran di wilayah Tulungagung. Berdasarkan data yang didapatkan melalui BPS jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022 sebesar 40.148 jiwa. Banyaknya angka pengangguran ini

disebabkan karena adanya jumlah penduduk dan upah minimum yang tidak seimbang. Ketika terjadi kenaikan jumlah penduduk tanpa disertai pertumbuhan ekonomi yang seimbang akan menyebabkan pengangguran semakin tinggi karena permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang dengan tersedianya jumlah lapangan kerja yang tersedia, selain itu ketika upah minimum tinggi akan mendorong perusahaan mengurangi atau tidak melakukan rekrutmen kerja yang dapat menyebabkan tingkat pengangguran semakin tinggi. Menurut Sadono Sukirno dalam jurnal¹ pengangguran merupakan keadaan yang dialami seorang angkatan kerja dan menginginkan untuk memperoleh pekerjaan.

Tabel 1

Jumlah Pengangguran Kabupaten Tulungagung Tahun 2010 – 2022

| Tahun | Jumlah Pengangguran (jiwa) |
|-------|----------------------------|
| 2010 | 19.021 |
| 2011 | 18.553 |
| 2012 | 17.344 |
| 2013 | 14.963 |
| 2014 | 13.671 |
| 2015 | 21.599 |
| 2016 | 21.599 |
| 2017 | 12.197 |
| 2018 | 14.201 |
| 2019 | 19.201 |
| 2020 | 27.951 |
| 2021 | 29.630 |
| 2022 | 40.148 |

Berdasarkan tabel pengangguran di wilayah Kabupaten Tulungagung di atas, dapat dilihat bahwa kenaikan jumlah pengangguran cenderung mengalami kenaikan yang bervariasi setiap tahunnya, puncak kenaikan jumlah pengangguran terjadi pada Tahun 2021 yaitu sejumlah 29.630 jiwa dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya sebesar 10.518 jiwa atau pada tahun 2022 jumlah pengangguran sebesar 40.148 jiwa.

Tabel 2

Jumlah Penduduk Tulungagung Tahun 2010-2022

¹ Riska Franita and Andes Fuady, "Analisa Pengangguran Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2019): 88–93.

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|-------|------------------------|
| 2010 | 992.317 |
| 2011 | 998.707 |
| 2012 | 1.004.711 |
| 2013 | 1.009.411 |
| 2014 | 1.015.974 |
| 2015 | 1.021.190 |
| 2016 | 1.026.101 |
| 2017 | 1.030.790 |
| 2018 | 1.035.290 |
| 2019 | 1.039.284 |
| 2020 | 1.043.182 |
| 2021 | 1.096.590 |
| 2022 | 1.105.340 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung setiap tahun mengalami kenaikan. Tahun 2021 populasi penduduk sebesar 1.096.590 jiwa dan tahun 2022 sejumlah 1.105.340, hal ini menandakan bahwa jumlah populasi penduduk Kabupaten Tulungagung tidak mengalami penurunan melainkan semakin bertambah setiap tahun.

Tabel 3

Upah Minimum Kabupaten Tulungagung Tahun 2010-2022

| Tahun | Upah Minimum (Rp) |
|-------|-------------------|
| 2010 | 720.000 |
| 2011 | 815.000 |
| 2012 | 1.007.900 |
| 2013 | 1.007.900 |
| 2014 | 1.107.900 |
| 2015 | 1.273.050 |
| 2016 | 1.420.000 |
| 2017 | 1.537.150 |
| 2018 | 1.671.035 |
| 2019 | 1.805.220 |
| 2020 | 1.958.844 |
| 2021 | 2.010.000 |
| 2022 | 2.029.359 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa upah minimum kabupaten tulungagung dari tahun 2010 hingga 2022 terus mengalami kenaikan, namun jumlah kenaikan upah minimum masih sedikit. Tahun 2021 upah yang ditetapkan sebesar Rp 2.010.000 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 19.359 pada tahun 2022.

Berdasarkan data yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan pada tahun 2022 antara Populasi Penduduk dan Upah terhadap Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten Tulungagung. Kesenjangan ini terjadi karena Jumlah Penduduk terus mengalami kenaikan sedangkan Upah Minimum cenderung masih sedikit mengalami kenaikan sehingga Tingkat Pengangguran semakin bertambah banyak setiap

tahun. Faktor lain yang menjadi penyebab naiknya pengangguran karena tingginya jumlah penduduk dan kurang tersedianya jumlah lapangan kerja yang ditawarkan pemerintah. Hal ini sejalan dengan sudut pandang merkantilisme, dalam teori kependudukan modern menyatakan bahwa kekuatan suatu negara dalam menghasilkan pendapatan dilihat dari besarnya jumlah penduduknya. Apabila besarnya jumlah penduduk diimbangi dengan kesempatan yang sama dengan keterampilan yang baik dan dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, tentunya hal ini akan berakibat pada peningkatan pembangunan ekonomi daerah².

TINJAUAN PUSTAKA

Pengangguran merupakan keadaan seseorang yang memasuki usia kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan, atau dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana individu dapat dikategorikan dalam angkatan kerja dan mereka ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya karena alasan tertentu. Adanya pengangguran disebabkan karena kurang tersedianya lapangan pekerjaan serta banyaknya angkatan kerja yang menganggur, dalam kondisi ini dapat dikatakan tidak terjadi keseimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia³.

Penduduk di definisikan sebagai semua orang yang tinggal selama 6 bulan atau lebih dalam satu wilayah geografis untuk menetap. Secara umum jika pertumbuhan penduduk cenderung tinggi sedangkan sumber daya manusia rendah maka akan menyebabkan berbagai permasalahan kecil hingga permasalahan besar, permasalahan-permasalahan ini biasanya menyangkut kepentingan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (BPS Kabupaten Tulungagung)

Upah/Gaji merupakan hak yang dimiliki oleh pekerja atau buruh dan tidak diberikan sebagai hadiah dari pemberi kerja karena pekerja/buruh tersebut telah bekerja dan akan bekerja pada pemberi kerja sesuai dengan yang telah kontrak kerja. Jika pekerja/buruh tidak melaksanakan pekerjaan dengan baik maka pekerja tersebut tidak dapat menerima pembayaran upah dari pemberi kerja. Sehingga pemberian upah tentunya melibatkan dua

² Siti Zuliasari and Lucky Rachmawati, "Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur," *Independent Journal Of Economic* 1, no. 1 (2021): 105–19.

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, ed. Rahmatika, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

pihak yang secara langsung berhubungan dengan pemberi kerja dan pekerja, keduanya memiliki hak dan tanggung jawab masing-masing⁴.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dimana lokasi penelitian di Kabupaten Tulungagung. Adapun penelitian ini merupakan penelitian time series selama 13 tahun yaitu sejak tahun 2010-2022. Peneliti menggunakan populasi terkait pengangguran, jumlah penduduk serta upah minimum, sedangkan sampel berupa data tingkat pengangguran, jumlah penduduk dan upah minimum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah hasil uji asumsi klasik :

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 13 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.53350670E3 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .163 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.163 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .588 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .880 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas menyatakan bahwa nilai pada tabel Asymp. Sig. (2-tailed) $0,880 > 0,05$, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa data penelitian telah terdistribusi secara normal, dengan demikian model regresi dapat dilanjutkan untuk uji lainnya.

Uji Multikolinearitas

⁴ Daniel Collyn Damanik and Rika Suriyanto Zalukhu, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penetapan Besaran Upah Minimum Kota(UMK) Di Kota Pematangsiantar," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 38–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/my.v1i2.2916>.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Jumlah Penduduk | .220 | 4.555 |
| | Upah Minimum | .220 | 4.555 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas menyatakan nilai tolerance terbilang (0,220) sedangkan VIF terbilang (4,555), dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai pada tabel coefisien menyatakan bahwa nilai tolerance > 0,1, serta nilai pada VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21730.573 | 36882.927 | | .589 | .569 |
| | Jumlah Penduduk | -.022 | .039 | -.342 | -.554 | .591 |
| | Upah Minimum | .003 | .003 | .677 | 1.099 | .298 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdarkan tabel *coefficients* pada uji heterokedastisitas di atas menyatakan nilai signifikasi variabel X1 0,591 > 0,05 dan signifikasi X2 sejumlah 0,298 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian tidak ada gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .865 ^a | .749 | .665 | 5399.623 | 2.307 |

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Jumlah Penduduk

b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Berdasarkan tabel summary pada uji autokorelasi di atas menyatakan bahwa nilai pada Durbin Watson ada diantara nilai DU dan nilai 4-DU atau $1,562 < 1, 1,972 < 2,438$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -235263.230 | 84020.342 | | -2.800 | .019 |
| | Jumlah Penduduk | .257 | .089 | 1.136 | 2.879 | .016 |
| | Upah Minimum | -.007 | .007 | -.391 | -.991 | .345 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Berikut merupakan penjabaran hasil persamaan uji regresi :

$$Y = -234263.230 + 0,257 + -0,007 + e$$

- Nilai konstan sebesar -235263.230 berarti bahwa jika jumlah penduduk dan upah nol maka jumlah pengangguran -235,263 jiwa.
- Nilai koefisien regresi pada variabel jumlah penduduk(X1) yaitu sejumlah 0,257, dengan jumlah nilai tersebut dapat dikatakan jika jumlah suatu penduduk mengalami kenaikan sebesar 1, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebanyak 0,257%.
- Nilai koefisien regresi pada upah minimum(X2) yaitu terbilang -0,007. Hal tersebut dapat diartikan ketika upah minimum turun sebanyak 1% maka tingkat pengangguran naik sebesar 0,007%.

Koefisien Determinan(R²)

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .811 ^a | .658 | .590 | 4966.208 |

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Jumlah Penduduk

Berdasarkan tabel summary menunjukkan hasil nilai pada *Adjusted R Square* yaitu terbilang 0,590 atau jika dalam prosentase yaitu 59%, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel bebas(Independen)berpengaruh pada variabel terikat(dependen) sebanyak 59%. Sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial(t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -235263.230 | 84020.342 | | -2.800 | .019 |
| Jumlah Penduduk | .257 | .089 | 1.136 | 2.879 | .016 |
| Upah Minimum | -.007 | .007 | -.391 | -.991 | .345 |

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Berdasarkan tabel coefficients pada uji parsial di atas menyatakan nilai pada variabel X1 dengan $t_{hitung}(2,879) > t_{tabel}(2,266)$ sedangkan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan secara parsial ada pengaruh variabel X1 pada variabel Y, sedangkan nilai variabel X2 dengan $t_{hitung}(-0,991) < t_{tabel}(2,226)$ dan dilihat dari signifikansi sebesar $0,345 > 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan tidak ada pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

Uji Simultan(F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan(F)

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 4.753E8 | 2 | 2.376E8 | 9.636 | .005 ^a |
| Residual | 2.466E8 | 10 | 2.466E7 | | |
| Total | 7.219E8 | 12 | | | |

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Jumlah Penduduk

b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Berdasarkan tabel anova diatas menunjukkan nilai $F_{hitung}(9,636) > F_{tabel}(4,10)$ dan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara simultan(bersamaan) variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan jumlah penduduk menunjukkan angka koefisien regresi sebesar 1.136 dengan nilai probabilitas 0,016 atau $< 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran. Tiap terjadi kenaikan pada jumlah penduduk sebanyak 1%, maka dapat menaikkan tingkat pengangguran sebanyak 1.136 jiwa. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh ⁵ dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Pengangguran di Kabupaten Toraja Utara", dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan Jumlah Penduduk terhadap pengangguran.

Pengaruh Upah Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan, variabel upah minimum(X1) menunjukkan angka koefisien regresi menunjukkan angka sebesar -0,391, dengan nilai probabilitas sebanyak 0,345 atau $> 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara upah(X1) terhadap pengangguran(Y), setiap ada penurunan upah sebanyak 1%, maka dapat menaikkan pengangguran sebanyak 345 jiwa.

⁵ Viky Mouren, Agnes Lutherani Ch.P.Lapian, and Steeva Y.L Tumangkeng, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Toraja Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 5 (2022): 133-44.

Hasil temuan ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ⁶ dengan judul penelitian “Pengaruh Upah Minimum terhadap Pengangguran di Kalimantan Barat Periode 2017-2021”, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil upah minimum(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran(Y).

Pengaruh Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.638 > 4.10$), dengan demikian dapat diartikan bahwa jumlah penduduk(X1) serta upah minimum(X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap pengangguran(Y). penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ⁷ dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum dan Inflasi terhadap Pengangguran di Kota Manado”, penelitian tersebut mengatakan secara bersamaan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen di Kota Manado selama periode 2006-2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari berbagai temuan di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Berdasarkan uji t, Jumlah Penduduk(X1) berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran(Y) diKabupaten Tulungagung.
2. Berdasarkan uji t, Upah Minimum(X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran(Y) diKabupaten Tulungagung.
3. Berdasarkan uji F, Jumlah Penduduk(X1) dan Upah Minimum(X2) berpengaruh pada Tingkat Pengangguran(Y) diKabupaten Tulungagung.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

⁶ U. Sulia Sukmawati, Rindiani, and Tika Septia Ananda, “Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kalimantan Barat Periode 2017-2021,” *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8, no. 2 (2022): 210–21.

⁷ Risen A. Sambaulu, Tri Oldy Rotinsulu, and Agnes Lutherani Ch. P. Lapian, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Kota Manado,” *Jurnal Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 37–48.

1. Pemerintah hendaknya menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi penduduk dan memberikan pelatihan agar masyarakat memiliki keahlian sehingga sumber daya yang tersedia tercukupi.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat menambahkan beberapa variabel lain yang sekiranya belum digunakan dalam penelitian ini, dan peneliti berikutnya dapat menggunakan dan memanfaatkan alat analisis lain yang lebih relevan bagi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Daniel Collyn, and Rika Suriyanto Zalukhu. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penetapan Besaran Upah Minimum Kota(UMK) Di Kota Pematangsiantar." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 38-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/my.v1i2.2916>.
- Franita, Riska, and Andes Fuady. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2019): 88-93.
- Mouren, Viky, Agnes Lutherani Ch.P.Lapian, and Steeva Y.L Tumangkeng. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Toraja Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 5 (2022): 133-44.
- Sambaulu, Risen A., Tri Oldy Rotinsulu, and Agnes Lutherani Ch. P. Lapian. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Kota Manado." *Jurnal Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 37-48.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edited by Rahmatika. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sukmawati, U. Sulia, Rindiani, and Tika Septia Ananda. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kalimantan Barat Periode 2017-2021." *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8, no. 2 (2022): 210-21.
- Zuliasari, Siti, and Lucky Rachmawati. "Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur." *Independent Journal Of Economic* 1, no. 1 (2021): 105-19.